

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Prakata.....	v
Persembahan.....	x
Motto.....	xi
Abstrak.....	xii
Abstract.....	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel.....	xxiii
Daftar Lambang dan Singkatan.....	xxiv
Pedoman Transliterasi.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kajian Pustaka.....	5
1.2.1. Penelitian Terdahulu tentang kesalahan berbahasa Arab.....	5
1.2.2. Penelitian Terdahulu tentang Interferensi.....	7
1.2.3. Kesimpulan Penelitian Terdahulu.....	11
1.3. Permasalahan Penelitian.....	12
1.4. Fokus Masalah.....	13

1.5.	Tujuan Penelitian.....	13
1.6.	Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1.7	Manfaat Penelitian.....	15
1.8	Metode Penelitian.....	15
1.8.1.	Metode Pengumpulan data.....	16
1.8.1.1.	Sumber data Penelitian.....	16
1.8.1.2.	Metode Pengumpulan Data.....	17
1.8.2.	Metode Analisis Data.....	17
1.8.2. 1.	Analisis Kesalahan Berbahasa.....	18
1.8.2.2.	Analisis Kontrastif.....	19
1.9	Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI.....		24
2.1	Kontak Bahasa.....	24
2.2	Interferensi	26
2.2.1.	Bentuk-Bentuk Interferensi	27
2.1.2.	Interferensi Grammatikal.....	28
2.3.	Integrasi.....	29
2.4	Konkordansi.....	30
2.4.1	Pengertian Konkordansi.....	30
2.4.2	Tataran Konkordansi.....	34
2.4.2.1.	Frase	34
2.4.2.2.	Klausa.....	36

2.4.3	Kategori-Kategori Konkordansi Gramatikal.....	37
2.4.3.1	Gender.....	37
2.4.3.2	Jumlah.....	40
2.4.3.3	Ketakrifan.....	42
2.4.3.4	Persona.....	44
2.4.3.5	Kasus.....	48
2.4.4	Macam-Macam Prinsip Konkordansi.....	51
2.4.5	Konsep Kesalahan Konkordansi Gramatikal.....	54
BAB III KONKORDANSI BAHASA ARAB: ISTILAH KATEGORI		
TATARAN DAN UNIT.....		
3.1	Istilah Konkordansi dalam Bahasa Arab.....	57
3.2	Kategori –Kategori Konkordansi dalam bahasa Arab.....	59
3.2.1	Kategori al-Syakhs (Persona).....	59
3.2.2	Kategori al-adad (Jumlah).....	64
3.2.3	Kategori al-‘jins (Gender).....	69
3.2.4	Kategori at-Ta‘yīn (Ketakrifan).....	74
3.2.5	Kategori al-I‘rab (Kasus).....	79
3.3	Tataran dan Unit Konkordansi dalam bahasa Arab.....	83
3.3.1	Konkordansi pada Tataran Frase.....	85
3.3.1.1	Konkordansi Inti pewatas.....	85
3.3.1.1.1	Nomina Adjektiva.....	85
3.3.1.1.2	Nomina Numeralia.....	87
3.3.1.1.3	Numeralia Nomina.....	89

3.3.1.2. Konkordansi Pewatas Inti.....	90
Pronomina Penunjuk-Nomina.....	90
3.3.1.3. Inti-Inti.....	92
3.3.1.3.1. Konkordansi Adjektival.....	93
3.3.1.3.2. Konkordansi Verbal.....	93
3.3.1.3.3. Konkordansi nomina	94
3.3.1.4. Inti Aposisi.....	95
3.3.2. Unit-Unit Konkordansi pada Domain Klausa.....	95
3.3.2.1. Konkordansi Subyek –Predikat.....	96
3.2.1.1. Konkordansi Subyek – Predikat Nomina.....	96
3.3.2.1.1.1. Konkordansi Subyek Nomina – Predikat Nomina.....	96
3.3.2.1.1.2. Konkordansi Subyek Pronomina Persona – Predikat.....	102
3.3.2.1.1.3. Konkrdansi Subjek Pronomina Penunjuk –Predikat Nomina	105
3.3.2.1.2. Konkordansi Subyek – Predikat Verba.....	107
3.3.2.2. Konkordansi Predikat –Subyek Jumlah Fi’liyah	108
3.3.2.3. Konkordansi Verba Modalitas –Verba dalam Jumlah Fi’liyah.....	111
3.3.2.4. Konkordansi pada Adverbial <i>H□āl</i>	114
BAB IV TIPE-TIPE KESALAHAN KONKORDASI GRAMATIKAL	
SINTAKSIS BAHASA ARAB TULIS MAHASISWA IAIN SALATIGA_	120
4.1. Unit dan Tipe-Tipe Kesalahan Konkordansi pada Domain	120
4.1.1. Kesalahan Konkordansi Frase Inti Pewatas_	121
4.1.1.1. Kategori Gender.....	121
4.1.1.1.1. Kesalahan Konkordansi Nomina Adjektiva	121

4.1.1.1.1.a Tipe kesalahan Nomina Feminin Adjektiva Maskulin.....	121
4.1.1.1.1.b. Tipe kesalahan konkordansi Nomina Maskulin Adjektiva Feminin.....	125
4.1.1.1.2. Frase Numeralia-Nomina	127
4.1.1.1.2. a.Tipe kesalahan Konkordansi numeralia feminin-Nomina maskulin.....	127
4.1.1.1.2. b.Tipe Numeralia maskulin Nomina Feminin.....	129
4.1.1.1.2. c Tipe Kesalahan Frase Nomina Numeralia Ordinal.....	130
4.1.1.1.2. d Tipe kesalahan Nomina Maskulin-Numeralia Ordinal Feminin	132
4.1.1.2. Kategori Jumlah	133
4.1.1.2. Tipe Kesalahan konkordansi Frase Nomina Dual Adjektiva Tunggal.....	135
4.1.1.3.Kategori Ketakrifan	135
4.1.1.3.1.Tipe kesalahan konkordansi Nomina Takrif Adjektiva Taktakrif.....	136
4.1.1.3.2.Tipe Kesalahan konkordansi Nomina tak tarif Adjektiva Takrif.....	137
4.1.2. Pewatas Inti	139
4.1.2.1. Kategori gender.....	140
4.1.2.1.a.Tipe kesalahan Pronomina Penunjuk Maskulin Nomina Feminin.....	140
4.1.2.1.b.Tipe kesalahan konkordansi Pronomina Penunjuk Feminin Nomina Maskuli....	141
4.1.2.1.c.Tipe kesalahan konkordansi modal maskulin –Verba Feminin	144
4.1.2.2.Kategori Jumlah.....	145
Tipe kesalahan konkordansi Pronomina Penunjuk Tunggal Nomina Dual	145
4.1.3.Konkordansi Inti Inti	146
4.1.3.1.Kategori Gender.....	146
4.1.3.1.1.Tipe kesalahan koordniasi Adjektiva Kategori Gender Maskulin Feminin	146

4.1.3.1.2. Tipe kesalahan konkordansi koordinasi Adjektiva Feminin Maskulin.....	147
4.1.3.2. Kategori Ketakrifan.....	148
4.1.3.2.1. Tipe kesalahan Koordinate Adjektiva Takrif Taktakrif.....	149
4.1.3.2.2. Tipe kesalahan Koordinasi Nomina kategori Ketakrifan.....	149
4.1.4. Inti Aposisi.....	151
4.1.4.1. Tipe kesalahan nomina maskulin aposisi pronomina feminin.....	151
4.1.4.2. Tipe Inti nomina feminin –aposisi isim maushul ‘konjungsi’ maskulin	152
4.2. Tipe-Tipe Kesalahan Konkordansi pada Tataran Klausa.....	153
4.2.1. Konkordansi Subyek –Predikat (S-P).....	154
4.2.1.1. Kesalahan Konkordansi Subyek-Predikat Nomina.....	154
4.2.1.1.1. Tipe kesalahan konkordansi S-P: Subyek Tunggal Predikat Jamak.....	154
4.2.1.1.2. Tipe kesalahan Konkordansi Subyek Jamak Predikat Tunggal.....	155
4.2.1.1.3. Tipe Subyek Pronomina Jamak Predikat Nomina Tunggal.....	156
4.2.1.2. Kesalahan Konkordansi Subyek Predikat Adjektiva.....	158
4.2.1.2.1. Kategori Gender.....	158
4.2.1.2.1.1. Tipe kesalahan Subyek nomina maskulin dan Predikat adjektiva feminin.....	158
4.2.1.2.1.2. Tipe kesalahan Subyek nomina feminin dan predikat adjektiva maskulin.....	159
4.2.1.2.2. Kategori Jumlah	
Tipe Kesalahan S Pronomina dual Predikat adjektiva Tunggal.....	161
4.2.1.3. Kesalahan konkordansi Subyek- Predikat Verba.....	162
4.2.1.3.1. Kategori Gender.....	162
4.2.1.3. 1.1. Tipe Subyek Nomina Feminin Predikat Verba Maskulin.....	162

4.2.1.3. 1.2. Tipe Subyek Nomina Maskuin Predikat Verba Feminin	164
4.2.1.3. 2. Kategori Jumlah.....	166
4.2.1.3.2.1.Tipe Subyek Nomina Jamak- Predikat Verba Tunggal	166
4.2.1.3.2.2.Tipe Subyek Nomina Tunggal Predikat Verba Jamak.....	168
4.2.2. Kesalahan konkordansi Predikat (P) Subyek (S) Jumlah Fi'liyah.....	173
4.2.2.1.Tipe Kesalahan Predikat Verba Feminin-Subyek Nomina Feminin.....	173
4.2.2.2.Tipe Kesalahan Predikat Verba Feminin-Subyek Nomina Maskulin.....	174
4.2.3. Kesalahan Konkordansi pada Adverbia Hāl	175
4.2.4. Kesalahan Konkordansi Anteseden dan Pronomina.....	178
4.2.4.1.Tipe nomina feminin –Pronomina Maskulin	178
4.2.4.2.Tipe kesalahan anteseden Nomina maskulin Pronomina Feminin.....	179
4.2.4.3.Tipe kesalahan Anteseden Nomina Persona 3 – Pronomina Persona ke 2 ..	180
4.2.4.4.Tipe nomina dual Pronomina Persona Tunggal	181
4.2.4.5.Tipe Kesalahan Kategori Kasus pada Koordinasi Nomina.....	182
BAB V FREKUENSI PERSENTASE DAN SEBAB KESALAHAN	
KONKORDANSI GRAMATIKAL SINTAKSIS BAHASA ARAB	186
5.1.Frekuensi dan Persentase Kesalahan Konkordansi Gramatikal Bahasa Arab ...	187
5.1.1. Frekuensi dan Prosentasi Tipe Kesalahan Konkordansi Domain Frase	187
5.1.2. Frekuensi dan Prosentasi Tipe Kesalahan Konkordansi Domain Klausa	191
5.1.3. Frekuensi dan Persentase Tipe kesalahan konkordansi pada domain frase dan klausa	194
5.2. Sebab-Sebab Kesalahan Konkordansi Bahasa Arab.....	199
5.2.1.Ketiadaan Konkordansi pada padanan Frase Bahasa Indonesia	200

5.2.1.1. Ketiadaan Konkordansi Frase Inti Pewatas pada padanan Frase bI.....	200
5.2.1.1.1. Ketiadaan Konkordansi BI pada Frase Nomina Adjektiva.....	200
5.2.1.1.2. Ketiadaan Konkordansi BI pada Frase Nomina Numeralia.....	209
5.2.1.1.3. Ketiadaan Konkordansi BI pada Frase Numeralia Nomina.....	211
5.2.1.2. Ketiadaan Konkordansi pada Frase Pewatas- Inti pada padanan BI	212
5.2.1.2.1. Ketiadaan Konkordansi pada Frase Pronomina Penunjuk-Nomina.....	213
5.2.1.2.2. Ketiadaan Konkordansi pada Frase Modal-Verba	214
5.2.1.3. Ketiadaan Konkordansi Frase Inti-Inti	216
5.2.1.3. Ketiadaan Konkordansi BI pada padanan Koordinasi Adjektiva.....	216
5.2.1.4. Ketiadaan Konkordansi Inti-Aposisi pada padanan BI	217
5.2.1.5. Ketiadaan Konkordansi Parataksis dan Hipotaksis pada padanan BI.....	219
5.2.2. Ketiadaan Konkordansi Klausa pada padanan Bahasa Indonesia	220
5.2.2.1. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Klausa Nomina BI.....	221
5.2.2.1.1. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Subyek Nominal Predikat Nomina.....	221
5.2.2.1.2. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Subyek Pronomina Persona Predikat Nomina....	228
5.2.2.1.3. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Subjek Pronomina Penunjuk Predikat Nomina...	233
5.2.2.1.4. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Kalimat Nominal Subjek Nama diri Predikat Nomina	236
5.2.2.2. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Klausa Adjektiva	239
5.2.2.2.1. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Subyek Nomina Predikat Adjektiva.....	239
5.2.2.2.2. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Subyek Pronomina Persona-Predikat Adjektif ...	243
5.2.2.3. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Klausa Verbal.....	248
5.2.2.4. Ketiadaan Konkordansi pada padanan Klausa dengan adverbial <i>Hā'āl</i>	250

5.2.3. Ketidaktahuan Pembelajar	252
BAB VI PENUTUP	257
6.1. Kesimpulan	257
6.2. Saran untuk Pengajar Bahasa Arab.....	263
6.3. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjut	265
DAFTAR PUSTAKA	267
Lampiran	275

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Frekuensi Kesalahan Konkordansi Domain Frase.....	187
Tabel 2 Frekuensi & Persentase kesalahan konkordansi domain frase berdasar kategori gramatika.....	191
Tabel 3 Kesalahan Konkordansi Domain Klausa.....	192
Tabel 4 Frekuensi dan Persentase kesalahan konkordansi domain klausa berdasar kategori gramatika.....	193
Tabel 5 Frekuensi Kesalahan Konkordansi Domain Frase & Klausa.....	195
Tabel 6 Frekuensi dan Persentase kesalahan Konkordansi dari Kategori Gramatika.....	197

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR LAMBANG

- ‘...’ = mengapit unsur makna/ terjemahan
→ = berubah menjadi ke samping kanan
↓ = berubah menjadi ke bawah
[] = pilih salah satu unsur
/ / = mengapit transkripsi fonemis
{ } = mengapit unsur gramatika seperti morfem
(-) = tidak masuk kategori
(+) = bagian dari kategori
∅ = unsur zero atau unsur yang dilesapkan
* = menandai bentuk tak gramatikal
3m = orang ketiga maskulin
3f = orang ketiga feminine
2mt = orang kedua maskulin tunggal

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|-------|--------------------------------|
| Adj | = adjektiva |
| Adv | = adverbial |
| Ag | = Agen/ Subyek jumlah fi'liyah |
| Aps | = Aposisi |
| bA | = bahasa Arab |
| bI | = bahasa Indonesia |
| demon | = demonstrativa |
| det | = determinate |
| dl | = dual/dualis |
| Fem | = feminine |
| FN | = Frase Nomina |
| FPrep | = frase preposisi |
| impf | = imperfek |
| Id | = induk |
| Jmk | = jamak |

K	= konsonan/ Keterangan dalam SPOK
Kh	= khabar
k kb	= kata kerja Bantu
Mas	= maskulin
N	= Nomina
Nd	= Nama diri
Nomntf	= Nominatif
O	= Obyek
perf	= perfek
P	= Predikat
Pn	= Pronomina
Ppn	= Pronomina Penunjuk
Ppr	= Pronomina Persona
Pw	= Pewatas
S	= Subyek
Tgl	= tunggal
Trf/Takrf	= Takrif
V	= Verba

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan disertasi ini adalah berdasarkan pada keputusan bersama pedoman hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 th. 1987 – No : 0543b/U/1987, dengan beberapa perubahan untuk memudahkan teknik penulisannya, yaitu: huruf latin untuk "ث" dilambangkan dengan huruf *ś* dengan aposrtof diatasnya.

Adapun pedoman transliterasi itu meliputi: konsonan, vokal, maddah, *ta'* *marbūtah*, *syaddah*, kata sandang, *hamzah*, penulisan kata, dan huruf kapital.

1. Konsonan

Konsonan Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Śa	ś	es (dengan apostrop ditasnya)
ج	Jim	j	Je
ح	h□□a	h□□	ha (dengan titik bawahnya)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	żet (dengan titik

			ditatasnya)
ر	ra'	r	Er
ز	za'	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s□ad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	d□ad	d□	d□e (dengan titik di bawah)
ط	t□a'	t□	te (dengan titik di bawah)
ظ	z□a	z□	z□ (dengan titik di bawah)
ع	'a	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Aphostrop
ي	ya'	y	Ye

2. Vokal

Ada dua macam vokal di dalam bahasa Arab, yakni vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

2.1 Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dhommah	u	u

2.2. Vocal Rangkap

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ◌ِ	Alif dan ya'	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	Alif dan waw	Au	a dan u

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َ.....	Fathah dan alif	Ā	a dan garis diatas
◌ِ.....	Fathah dan ya'		
◌َ◌ُ.....	Dhommah dan waw	Ū	u dan garis diatas
◌ِ.....◌ِ	Kasrah dan ya'	Ī	i dan garis diatas

4. Ta' marbutah

Ada dua macam transliterasi *ta' marbutah* (ة), yaitu *ta' marbutah* hidup dan *ta' marbutah* mati.

4.1. Ta' marbutah hidup (yang mendapatkan harakat fathah, kasrah, atau dhommah) ditransliterasikan /t/.

4.2. Ta' marbutah mati atau dibaca waqaf ditransliterasikan dengan /h/.

5. Syaddah

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang mendapatkan syaddah.

6. Kata Sandang

Transliterasi Kata sandang (ال) dibedakan menjadi dua, yakni kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyyah.

6.1 Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiyyah

Kata sandang yang diikutia huruf syamsiyyah (ت , ن , ل , ظ , ط , ض , ص , ش , س) ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ل diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang berhubungan langsung dengan kata sandang, misalnya: al-syamsu menjadi asy-syamsu, al-thālibun menjadi at-thālibu.

6.2 Kata Sandang yang Diikuti Huruf Qomariyyah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyyah (, أي , ه , و , م , ك , ق , ف , غ , ع ,) ditransliterasikan sesuai dengan hurufnya, misalnya: *al-qamaru, alfas} lu, al-khabru, al-yauma.*

7. Hamzah

Dinyatakan pada transliterasi konsonan bahwa hamzah ditransliterasi dengan apostrop. Transliterasi seperti itu hanya berlaku untuk hamzah yang erada di tengah kata dan di akhir kata. Adapun hamzah yang berada di awal kata tidak dilambangkan.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik ism, fi'l, maupun harf ditulis terpisah. Namun, beberapa kata yang penulisannya dirangkaian, transliterasinya dirangkaikan.

9. Huraf Kapital

Meskipun di dalam bahasa Arab tidak ada huruf kapital dalam transliterasi ini digunakan huruf kapital sesuai dengan pedoman EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول

Wa mā **M**uhammadun 'illa rasūl